**1. Persiapan di Komputer Asal**

**Langkah 1: Pastikan Semua File Proyek Tersedia**

* Periksa folder proyek Anda untuk memastikan semua file penting ada, termasuk:
  + **app.js** (file utama aplikasi).
  + Folder **views/** (template EJS).
  + Folder **public/** (file statis seperti CSS dan gambar).
  + File **package.json** (daftar dependensi).
  + Database (jika ada, misalnya file **.db** untuk SQLite).

**Langkah 2: Buat File ZIP atau Gunakan Git**

* File ZIP : Kompres seluruh folder proyek menjadi file ZIP.

bash

Copy

1

zip -r nama-proyek.zip nama-proyek/

* Git : Jika Anda menggunakan Git, push proyek ke repository remote (misalnya GitHub, GitLab, atau Bitbucket):

bash

Copy

1

2

3

4

5

git init

git add .

git commit -m "Initial commit"

git remote add origin <URL-repository>

git push -u origin main

**2. Pindahkan File ke Komputer Baru**

**Metode 1: Menggunakan Flash Drive atau Penyimpanan Eksternal**

* Salin file ZIP atau folder proyek ke flash drive atau penyimpanan eksternal.
* Pindahkan file tersebut ke komputer baru.

**Metode 2: Menggunakan Git**

* Di komputer baru, clone repository dari remote:

bash

Copy

1

2

git clone <URL-repository>

cd nama-proyek

**3. Instalasi di Komputer Baru**

**Langkah 1: Instal Node.js**

* Unduh dan instal Node.js dari [situs resmi](https://nodejs.org/) .
* Pastikan Node.js dan npm (Node Package Manager) terinstal dengan benar:

bash

Copy

1

2

node -v

npm -v

**Langkah 2: Instal Dependensi**

* Buka terminal di folder proyek dan jalankan perintah berikut untuk menginstal semua dependensi yang terdaftar di **package.json**:

bash

Copy

1

npm install

* Jika Anda menggunakan database SQLite, pastikan file database juga telah dipindahkan ke folder proyek.

**Langkah 3: Jalankan Aplikasi**

* Jalankan aplikasi dengan perintah:

bash

Copy

1

node app.js

* Aplikasi akan berjalan di **http://localhost:3000**.

**4. Debugging Jika Ada Masalah**

Jika aplikasi tidak berjalan dengan benar di komputer baru, berikut adalah beberapa hal yang perlu diperiksa:

**A. Cek Versi Node.js**

Pastikan versi Node.js di komputer baru kompatibel dengan aplikasi Anda. Jika tidak, Anda dapat menggunakan alat seperti [nvm](https://github.com/nvm-sh/nvm) untuk mengelola versi Node.js.

**B. Cek File package.json**

Pastikan semua dependensi terdaftar di **package.json**. Jika ada dependensi yang hilang, tambahkan secara manual:

bash

Copy

1

npm install nama-dependensi

**C. Cek File Database**

Jika Anda menggunakan database SQLite, pastikan file **.db** telah dipindahkan ke folder proyek dan path-nya sesuai dengan konfigurasi di **app.js**.

**D. Cek Port**

Pastikan port **3000** tidak digunakan oleh aplikasi lain. Jika perlu, ubah port di **app.js**:

javascript

Copy

1

2

3

4

⌄

const PORT = process.env.PORT || 3000;

app.listen(PORT, () => {

console.log(`Server berjalan di http://localhost:${PORT}`);

});

**5. Tips Tambahan**

**A. Gunakan .gitignore**

Jika Anda menggunakan Git, tambahkan file **.gitignore** untuk mengabaikan file yang tidak perlu (misalnya, folder **node\_modules** atau file **.env**):

plaintext

Copy

1

2

3

node\_modules/

.env

\*.log

**B. Backup Database**

Jika aplikasi menggunakan database, buat backup sebelum memindahkannya. Untuk SQLite, cukup salin file **.db**.

**C. Dokumentasi**

Tulis dokumentasi singkat tentang cara menjalankan aplikasi (misalnya, langkah-langkah untuk menginstal dependensi dan menjalankan server). Ini akan membantu jika orang lain ingin menggunakan aplikasi Anda di komputer lain.

**6. Kesimpulan**

Untuk memindahkan aplikasi ke komputer lain:

1. Pastikan semua file proyek tersedia.
2. Pindahkan file ke komputer baru melalui flash drive, penyimpanan eksternal, atau Git.
3. Instal Node.js dan dependensi di komputer baru.
4. Jalankan aplikasi dengan **node app.js**.